

ABSTRAK

ARIDANI, NPM. 2022064 : Judul “EFEKTIVITAS PENGELOLAAN SAMPAH DI DESA BABAYAU KECAMATAN PARINGIN KABUPATEN BALANGAN”. Di bawah bimbingan oleh Bapak Dr. Jumaidi, S.Sos, M.AP. Sebagai Pembimbing I dan Bapak Drs. M. Hasbi Salim, MPd. Pembimbing II.

Sampah merupakan sesuatu yang terbuang atau dibuang yang tidak terpakai lagi yang bersumber dari hasil aktivitas manusia dan alam yang belum memiliki nilai ekonomis, jenis sampah yang banyak diketahui ada dua yaitu sampah organik dan sampah anorganik. Dalam pelaksanaannya di Desa Babayau ditemukan ada beberapa permasalahan, antara lain ketidakjelasan kapan pengangkutan sampah oleh petugas kebersihan, kurangnya bak sampah yang disediakan, kurangnya kesadaran dan pengetahuan sebagian masyarakat akan pentingnya pengelolaan sampah. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas pengelolaan sampah di Desa Babayau serta faktor yang menjadi penghambat dan pendukung keberhasilan pengelolaan sampah di Desa Babayau.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, teknik penentuan informan menggunakan teknik *purposive* yang menghasilkan 12 orang informan, teknik analisa data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan verifikasi atau penarikan kesimpulan. Uji kredibilitas data dengan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, trigulas, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi, dan member check.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Efektivitas Pengelolaan Sampah di Desa Babayau Kecamatan Paringin Kabupaten Balangan masih kurang efektif. Hal ini dapat dilihat dari: *Pertama*, Sub Variabel Pencapaian Tujuan pada indikator Kejelasan Tujuan sudah efektif. Tingkat Keberhasilan masih belum efektif, waktu masih kurang efektif. *Kedua*, Sub Variabel Integrasi pada indikator Kerja Sama Antar Pihak masih belum efektif, dan partisipasi masyarakat belum efektif. *Ketiga*, Sub Variabel Adaptasi pada indikator sarana masih kurang efektif, dan inovasi masih kurang efektif. Faktor penghambat meliputi kurangnya anggaran untuk pengangkutan sampah, kurangnya himbuan kepada masyarakat untuk membuang sampah pada tempatnya. Faktor pendukung penyampaian tujuan yang jelas.

Untuk meningkatkan efektivitas Pengelolaan sampah di Desa Babayau Kecamatan Paringin Kabupaten Balangan, diharapkan Pemerintah Desa Babayau untuk menambahkan anggaran untuk pengelolaan sampah dikarenakan masih kurang anggaran untuk pengelolaan sampah yang sering kali menghambat program pengelolaan sampah mulai dari gaji petugas kebersihan, waktu pengangkutan sampah, sarana yang kurang perlu ditambahkan untuk pengelolaan sampah di desa, melakukan himbuan rutin untuk meningkatkan partisipasi masyarakat, dan juga melakukan kegiatan gotong royong mingguan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang penting menjaga lingkungan dari sampah.